

Sosialisasi Ekonomi Syariah Sebagai Solusi Dari Celah Pengetahuan Tentang Ekonomi Bagi Masyarakat Desa Tugu Jaya

Socialization of Sharia Economy As A Solution of The Knowledge Gap About The Economy For The Tugu Jaya Village Community

Alisah Pitriani¹, Hamzah Abdurrahman², Andri Brawijaya³, Teguh Prasetyo⁴

¹Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, e-mail:
alisah.pitriani@unida.ac.id

²Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, e-mail:
abdurrahman.hamzah23@gmail.com

³Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, e-mail:
andri.brawijaya@unida.ac.id

⁴Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, e-mail:
teguh.prasetyo@unida.ac.id

(Diterima: 08-09-2022; Ditelaah: 10-07-2023; Disetujui: 31-12-2023)

Abstrak

Mayoritas Sebagian masyarakat Desa Tugu Jaya berprofesi sebagai petani dalam hal ini Sebagian perekonomian seperti pinjaman uang masih menggunakan bank keliling seperti bank emok sehingga perlu adanya bimbingan atau sosialisasi kepada masyarakat. Dalam sosialisasi ini juga mengarahkan kepada masyarakat untuk menggunakan transaksi ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) agar terhindar dari transaksi riba. Metode yang digunakan adalah pendekatan secara langsung melalui sosialisasi tentang Ekonomi Syariah yang menjelaskan dasar-dasar ekonomi syariah dan landasan hukum islam tentang ekonomi syariah. Dalam sosialisasi ini penulis memaparkan perbedaan Ekonomi Syariah dan Ekonomi Konvensional agar masyarakat memahami perekonomian yang baik, yaitu Ekonomi Syariah. Setelah dilaksanakan program ini hasil yang didapatkan adalah masyarakat meningkat pengetahuan dan wawasan akan pentingnya ekonomi syariah terutama dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Ekonomi Syariah, Pengetahuan, Sosialisasi

Abstract

The majority of the people of Tugu Jaya Village work as farmers, in this case some of the economy such as money loans still use mobile banks such as emok banks so that there is a need for guidance or socialization to the community. In this socialization also directs the community to use Bank Syariah Indonesia (BSI) ATM transactions to avoid usury transactions. The method used is a direct approach through socialization about Sharia Economics that explains the basics of Islamic economics and the foundation of Islamic law on Islamic economics. In this socialization, the author explained the differences between Sharia Economics and Conventional Economics so that people understand a good economy, namely Sharia Economics. After implementing this program, the results obtained are that the community has increased knowledge and insight into the importance of Islamic economics, especially in everyday life.

Keywords: Knowledge, Sharia economy, Socialization

PENDAHULUAN

Potensi pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia masih sangat besar, karena itu diperlukan komitmen untuk terus melakukan sosialisasi terutama pada ibu-ibu, bapak-bapak, dan juga generasi milenial yang terus berkembang. Dengan melakukan inisiasi terhadap sosialisasi ini maka diharapkan mereka nantinya akan mendominasi dalam perekonomian (Laucereno, 2018). Sosialisasi merupakan proses interaksi sosial yang menyebabkan seorang individu mengenal cara berpikir, berperasaan, dan bertingkah laku sehingga membuatnya dapat berperan dalam kehidupan masyarakat (Anjelica et. al, 2017). Sosialisasi ini juga berpengaruh pada pengetahuan masyarakat Desa Tugu Jaya. Hal-hal yang diketahui dalam ekonomi syariah ini yakni lebih memperhatikan sisi sosial dan keberlanjutan dalam keuangan juga transaksi (Republika, 2020).

Dengan demikian program pengabdian menugaskan mahasiswa untuk mewujudkan apa yang telah difokuskan pada tema yakni meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ekonomi syariah. Pada perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti PKM, karena banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan oleh mahasiswa ketika kegiatan PKM berlangsung (Mustofa, 2016). Sosialisasi ekonomi syariah berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama masyarakat Desa Tugu Jaya. Dengan sosialisasi ini diharapkan masyarakat akan mendapatkan pengetahuan serta wawasan yang bermanfaat. Dengan adanya sosialisasi ekonomin syariah, masyarakat Desa Tugu Jaya mampu untuk menerapkan pemahaman yang telah dijelaskan salah satunya adalah terhindar dari riba (Daud et al., 2020). Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perbedaan Ekonomi Syariah dan Ekonomi Konvensional sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan menyelesaikan persoalan celah pengetahuan tentang Ekonmi Syariah dan perbedaannya dengan Ekonomi Konvensional yang dihadapi oleh masyarakat Desa Tugu Jaya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode observasi dengan menggunakan pendekatan langsung. Lokasi pelaksanaan program sosialisasi ekonomi syari'ah ini adalah Aula RW 05 Desa Tugu Jaya Kecamatan Cigombong. Penulis memilih Aula tersebut karena tempat yang strategis. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif atau dalam bentuk deskripsi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung atau mengamati secara langsung kondisi ruang Aula RW 05 Desa Tugu Jaya.

HASIL & PEMBAHASAN

Dalam perkembangannya ekonomi berpengaruh besar bagi aspek kehidupan, baik secara personal maupun publik. Untuk itu penting bagi masyarakat mengetahui ekonomi syariah agar mewujudkan masyarakat yang damai dan paham tentang

ekonomi syariah (Iswanto, 2018).



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Ekonomi Syariah

Hasil dari kegiatan sosialisasi ekonomi syariah ini yakni peserta sosialisasi terutama pada masyarakat RW 05 Desa Tugu Jaya telah memahami materi yang telah di paparkan oleh pemateri. Dalam hal ini masyarakat sudah mengetahui akan perbedaan antara ekonomi syariah dan ekonomi konvensional. Dengan diadakannya sosialisasi ekonomi syariah ini, akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait ekonomi syariah. Maka dari itu sangat penting sosialisasi ini dilakukan karena dalam ekonomi syariah tidak ada sistem ribawi, hal ini juga berpengaruh terhadap masyarakat untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah transaksi jual beli dalam islam. Yang mana islam mengahalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

Untuk menjadikan kegiatan sosialisasi ekonomi syariah yang kreatif dan juga inovatif dari setiap masyarakat perlu menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab sebagai manusia yang bisa berpartisipasi dalam keterlibatan masyarakat yang aktif. Sehingga dalam hal ini partisipasi masyarakat sangat berpengaruh untuk kegiatan sosialisasi ekonomi syari'ah yang telah dilakukan:

- a. Masyarakat mengikuti dan memberikan respon baik terhadap kegiatan sosialisasi ekonomi syariah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- b. Masyarakat ikut bersama mendukung kegiatan sosialisasi dengan memberikan izin untuk menggunakan Aula RW 05 sebagai tempat dilaksanakannya sosialisasi ekonomi syariah.

Dalam menjadikan keberhasilan suatu program perlu adanya ketercapaian yang dilakukan. Ketercapaian program merupakan bentuk atau hasil dari pelaksanaan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memberi manfaat bagi orang lain. Adapun bentuk pencapaian dari kegiatan program sosialisasi ekonomi syariah sebagai berikut:

- a) Program sosialisasi ekonomi syariah terlaksana sesuai dengan perencanaan awal program yaitu pelaksanaan sosialisasi perbedaan antara Ekonomi Syariah dan Ekonomi Konvensional.

b) Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ekonomi syariah melalui materi yang disampaikan.

Kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat Desa Tugu Jaya tentang ekonomi syari'ah dapat memberikan dampak terhadap lingkungan masyarakat itu sendiri. Karena Sebagian dari masyarakat belum memahami sistem ekonomi syariah sehingga masyarakat ada Sebagian yang masih menggunakan sistem ekonomi konvensional dalam hal ini bisa merugikan berbagai pihak. Oleh karena itu solusi dari permasalahan tersebut yaitu, melakukan pendekatan partisipasi melalui kegiatan sosialisasi ekonomi islam kepada masyarakat Desa Tugu Jaya dengan menyampaikan materi tentang perbedaan ekonomi syariah dan ekonomi konvensional.

Setelah dilakukannya sosialisasi ini diharapkan masyarakat tidak lagi menggunakan transaksi ekonomi konvensional, melainkan beralih ke sistem ekonomi syariah.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi Ekonomi Syariah

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di Desa Tugu Jaya berjalan lancar dengan dukungan dan respon yang baik dari masyarakat. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendekatan partisipatif aktif melalui sosialisasi ekonomi syariah. Kegiatan sosialisasi ekonomi syariah dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perbedaan ekonomi syariah dan ekonomi konvensional. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan masyarakat Desa Tugu Jaya dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat, baik untuk diri pribadi maupun orang lain, dan dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Setelah terlaksananya kegiatan sosialisasi ekonomi syariah ini, penulis berharap masyarakat Desa Tugu Jaya tetap mendalami ilmu yang telah didapatkan, karena sosialisasi yang dilakukan hanya memberikan gambaran dasar saja tentang ekonomi syariah. Masyarakat dapat terus menggali informasi dan mempelajari tentang ekonomi syariah untuk meningkatkan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelica, S., Mingkid, E., & Rondonuwu, S. A. (2017). *Manfaat Sosialisasi Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Bagi Masyarakat DiKecamatan Sario*. ACTA DIURNA KOMUNIKASI, 6(1).
- Daud, A., Khair, Y., Sakdiah, K., Putri, S., & Anjani, U. (2020). *Sosialisasi dan pelatihan implementasi produk perbankan syariah pada umkm pekan tanjung pura dalam peningkatan ekonomi berbasis syariah*. Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat, 3(2).
- Iswanto, A. (2018). *Membaca Kecenderungan Pemikiran Islam Generasi Milenial Indonesia*. Jurnal Multikultural & Multireligius, 17(1), 177-184.
- Laucereno, S. F. (2018). *Generasi Milenial Harapan Baru Ekonomi Syariah RI*. Retrieved Maret 12, 2021, from <https://finance.detik.com/moneter/d-4240142/generasi-milenial-harapanbaru-ekonomi-syariah-ri>
- Mustofa, I. 2016. *Efektifitas Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Berbasis Pos Pemberdayaan Keluarga*. Jurnal ICON UCE. 772
- Republika. (2020). *Milenial Kunci Pengembangan Ekonomi Syariah*. Retrieved Maret 12, 2021, from <https://www.republika.co.id/berita/qkpv7z423/milenial-kunci-pengembanganekonomi-syariah>